

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Film *The Boy In The Striped Pyjamas* dan *The Pianist* sebagai media komunikasi massa yang menggambarkan dan menampilkan Tragedi Holocaust yang langsung ditujukan kepada khalayaknya sebagai media komunikasi. Dengan analisis seperti ini kita bisa tahu tujuan dan makna serta maksud pesan film ini dibuat. Dimana pemahaman Holocaust itu dipahami secara berbeda-beda pada setiap orang. Analisis framing yang digunakan untuk memberikan gambaran atau pembingkai cerita dalam film *The Boy In The Striped Pyjamas* dan *The Pianist* melalui Model Robert N. Entman, analisis ini digunakan agar terlihat perbedaan atau hal yang lebih ditonjolkan dari kedua film tersebut. Kontribusi penelitian ini adalah untuk memberitahu pembaca bahwa Holocaust dilihat secara berbeda-beda pada setiap film maka kita sebagai penonton dituntut bersikap netral agar tidak terjebak dalam pembingkai yang dilakukan oleh si pembuat film dalam memandang Holocaust.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tragedi Holocaust di dalam kedua film tersebut digambarkan dengan cara yang berbeda. Film *The Boy In The Striped Pyjamas* menggunakan sudut pandang dari pihak Jerman dalam menceritakan Holocaust, sedangkan *The Pianist* menggunakan sudut pandang dari pihak Yahudi. Dalam Film *The Boy In The Striped Pyjamas*, *Problem Identifications* nya berupa masalah antara Jerman memerangi ras Yahudi. Sedangkan dalam film *The Pianist*, *Problem Identifications* berupa masalah Nazi Jerman perang melawan Polandia.
2. Dalam Film *The Boy In The Striped Pyjamas*, *Causal Interpretation* nya karena Nazi Jerman beranggapan Yahudi berbahaya dan akan menguasai dunia maka Yahudi harus dimusnahkan. Sedangkan dalam film *The Pianist*, *Causal Interpretation* nya karena Jerman berhasil menguasai wilayah Polandia, yang terkena imbasnya adalah Yahudi yang berada di Polandia.
3. Dalam Film *The Boy In The Striped Pyjamas*, *moral judgement* yang ada di dalam film tersebut adalah genosida yang terjadi di dalam film ini yang berupa perbudakan, penganiayaan, serta kamar gas untuk pemusnahan harus ditentang karena itu bukanlah bagian dari perang apapun, hal itu merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Sedangkan dalam film *The Pianist*, *moral judgement* yang ada di dalam film tersebut adalah genosida yang terjadi di dalam film ini yang berupa penjajahan, perbudakan,

penganiayaan, pembunuhan, dan pemusnahan. Perang tersebut berimbas tidak hanya pada Yahudi tetapi juga non Yahudi. Pihak dari Polandia tentunya yang sangat dirugikan karena Negara Polandia menjadi porak poranda dan rakyatnya menderita akibat perang antara ia dan pihak Nazi Jerman.

4. Dalam Film *The Boy In The Striped Pyjamas*, Menurut peneliti, *treatment recommendation* atau cara menyelesaikan masalah memerangi suatu ras adalah segala pelanggaran HAM terutama pembantaian suatu kaum atau ras harus dihapuskan atau ditentang karena akan menimbulkan penyesalan di pihak pelaku yang melakukan pembantaian tersebut. Hal ini terlihat di dalam film dimana Ayah Bruno menyesal pada akhirnya. Karena kamar gas yang menjadi tanggungjawabnya berakibat korban jatuh pada pihaknya sendiri, yaitu anaknya (Bruno). Sedangkan dalam film *The Pianist*, *treatment recommendation* atau cara menyelesaikan masalah peperangan yang berakibat pembantaian adalah semua kekacauan yang ditimbulkan oleh si pelaku kejahatan pembantaian dari suatu perang pada akhirnya akan mendapatkan ganjaran yang setimpal dengan apa yang sudah dilakukan kepada korban nya. Hal ini terlihat dalam film, setelah perang usai Nazi Jerman menjadi tawanan kamp perang Rusia dan di bunuh di dalam kamp tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti memiliki saran yang perlu diperhatikan, yaitu peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penelitian ini hanya membahas bagaimana Holocaust di pahami pada masing-masing film. Kekurangan lain dari penelitian ini adalah kurang menyentuh penjelasan yang mendalam tentang Nazi Jerman dan Yahudi, penelitian hanya berpusat pada tragedi Holocaust. Peneliti berharap ada penelitian selanjutnya, dan menyarankan pada penelitian selanjutnya, agar lebih mendalam lagi tentang penjelasan Nazi Jerman dan Yahudi, karena Tragedi Holocaust sangat erat kaitannya dengan kedua unsur tersebut.